

ANALISIS KETERAMPILAN SISWA DALAM MENGAPLIKASIKAN PROGRAM *SPREADSHEET* KELAS X AKUNTANSI SMK PANCA BHAKTI

Sutriani, Maria Ulfah, Achmadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: Sutriani214@gmail.com

Abstract

This study aimed to find out the students' skills in applying Spreadsheet program of Grade X Accounting students at SMK Panca Bhakti. This research is based on the findings of the problem when the researcher made observations regarding the skills of students during the learning of the Spreadsheet practice. The research method used is descriptive method with qualitative approaches and forms of survey research. Sources of data in this study were students of class X Accounting Expertise Program, which amounted to 38 students and teachers who were able to apply the subjects of Spreadsheets and teachers managing the laboratory of SMK Panca Bhakti. Data collection was collected through observation guidelines and interview guidelines, then analyzed using data reduction, data presentation, and verification / conclusion that were guided by student psychomotor success based on comparison of numbers (percentages) and predicates, then checking the validity of the data using triangulation techniques. The researcher conducted research by conducting research observations 3 times and interviewing 3 days. The results show that motor responses and response patterns in the characteristics of students 'skills can be said to be poor, while coordination of movements in the characteristics of students' skills can be said to be quite good.

Keywords: Coordination of Movement, Motor Response, Response Patterns

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa demi menciptakan manusia yang terpelajar. Pendidikan sebagai upaya manusia dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan merupakan aspek dan hasil budaya terbaik yang mampu disediakan setiap manusia untuk kepentingan generasi muda agar melanjutkan kehidupan. Pendidikan pada sesi berikutnya mengemuka sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar bertahan hidup, bagian kegiatan untuk meningkatkan kehidupan agar lebih bermakna dan bernilai. Gejala pendidikan timbul ketika sekumpulan individu ingin memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi akan

pengetahuan, nilai keadilan, kemakmuran, dan keterampilan agar terbebas dari kondisi kekurangan seperti kemiskinan, kebodohan dan kurangnya mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua, yakni pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenjang, yakni PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, dan terakhir Perguruan Tinggi. Pada masa Sekolah Menengah Atas/Kejuruan, menjadi tolak ukur untuk dapat masuk ke lingkungan baru. Apakah melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau memilih bekerja. Bagi peserta didik yang memilih Sekolah Menengah Kejuruan, diberikan pembelajaran untuk mendapatkan

keahlian dan keterampilan yang dapat digunakan dalam dunia kerja dan sesuai dengan kompetensi peserta didik. Sekolah Menengah Kejuruan menyiapkan peserta didik untuk dapat memasuki dunia kerja dengan diberikan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan sekarang ini semakin banyak dan diminati oleh siswa yang ingin mendapatkan keterampilan untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan untuk kuliah.

Pada siswa Kelas X program keahlian akuntansi terdapat mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*). Aplikasi pengolah angka / *Spreadsheet* merupakan aplikasi perangkat lunak (*software*) komputer yang berfungsi untuk mengolah data-data berupa angka (Ayuningsih, 2016:29). Jenis-jenis *spreadsheet* diantaranya yaitu sebagai berikut: *Microsoft Excel, Lotus 1-2-3, Quato Pro, WingZ, StarOffice Calc, Kspread, Xess, dan Siag*. Pada kenyataannya, aplikasi *Spreadsheet* yang digunakan di SMK Panca Bhakti pada saat pembelajaran di ruang laboratorium hanya Microsoft Excel. Aplikasi *spreadsheet* lainnya hanya dipelajari sebagai teori dari pengenalan awal program apa saja yang termasuk ke dalam Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan tidak dipraktikkan bagaimana cara mengoperasikannya.

Dalam mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) peserta didik lebih banyak melakukan pembelajaran praktik di ruang laboratorium komputer dari pada belajar teori di dalam kelas. Hal inilah yang membuat peserta didik harus mempunyai keterampilan ketika praktik di ruang laboratorium komputer agar mudah dalam mengerjakan soal siklus akuntansi menggunakan rumus-rumus yang ada dalam program Microsoft Excel, sehingga guru juga dapat memberikan penilaian sejauh mana peserta didik dapat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini berkaitan dengan pendapat Kurnaesih (2018:9) yang menyatakan, "Setiap pembelajaran baik pembelajaran mandiri maupun pembelajaran tatap muka akan mendapatkan porsi penilaian

untuk setiap aspek penilaian." Kurnaesih (2018:9) juga menyatakan, "Penilaian dilakukan dengan menggunakan soal teori untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar dan soal praktik dikerjakan untuk mengukur keterampilan siswa setelah belajar teori."

Keterampilan dalam pembelajaran erat kaitannya dengan ranah psikomotorik yang merupakan hasil belajar dari teori, hal ini sejalan dengan pendapat Sudaryono (2012:47) yang menyatakan bahwa "Hasil belajar dari psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar efektif (kecenderungan untuk berperilaku) yang mana ranah ini berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu." Maka, ketika siswa sudah mendapatkan teori dari penjelasan yang diberikan oleh guru dan memperhatikan guru ketika mencontohkan cara menyetik rumus, siswa akan mempunyai keterampilan untuk bisa mengoperasikan program Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) / Microsoft Excel sebagai suatu umpan balik pada pembelajaran akuntansi yang bersifat manual.

Pada kenyataannya, dari jumlah 40 siswa ditemukan 55% atau 22 siswa dikatakan kurang memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan program *Spreadsheet* / Microsoft Excel, hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan di dalam kelas siswa terlihat kurang fokus karena masih ada yang berbicara dengan temannya, bercanda dengan temannya, ada siswa yang berada di kursi belakang malah tidur, dan ada pula yang sibuk bermain handphone. Saat guru menunjukkan contoh cara membuat tabel jurnal umum dan menyetik rumus yang ada dalam Microsoft Excel, siswa masih saja tidak memperhatikan karena sibuk main game yang ada di komputer sehingga ketika diminta guru untuk mengulang kembali apa yang sudah diajarkan, siswa tidak bisa mengerjakan dan meminta guru untuk mengulangi lagi mencontohkan cara menyetik rumusnya. Ada pula siswa yang

tidak tau cara membuat tabel karena tidak memperhatikan guru, saat mengetik nama transaksi yang ada di dalam kolom perkiraan siswa tidak tau bagaimana cara melebarkan kolomnya agar nama transaksi tersebut muat didalam kolomnya dan ada pula siswa yang tidak tau saat hasil penjumlahan dari kolom debit jurnal umum menjadi tanda pagar padahal itu karena kolom yang belum dilebarkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Siswa dalam Mengaplikasikan Program Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) Kelas X Akuntansi SMK Panca Bhakti”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Zuldafrial dan Lahir (2011:14) menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya." Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:1) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2012:167) menyatakan bahwa, “Metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.” Sejalan dengan pemikiran tersebut, Zuldafrial dan Lahir (2011:5) menyatakan bahwa, “Metode deskriptif merupakan kumpulan data yang berupa kata-kata,

gambar dan bukan angka, dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.”

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian survei. Menurut Bailey (dalam Pujileksono, 2016) survei merupakan suatu metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pernyataan tertulis atau lisan. Sejalan dengan pendapat Pujileksono (2016:44) menyatakan bahwa, “Survei merupakan pengamatan atau penyelidikan krisis untuk mendapatkan ketenangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu didalam daerah atau lokasi tertentu atau studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.” Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Panca Bhakti Sungai Raya yang beralamat di Jl. Adi Sucipto Km. 12,7 Parit Bugis No 30 Sungai Raya, Arang Limbung, Kec. Sungai Raya, Kab. Kuburaya Prov. Kalimantan Barat.

Menurut Arikunto (2006:118) menyatakan, “Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fisik ataupun angka.” Menurut Arikunto (2006:129) menyatakan, “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Panca Bhakti Sungai Raya. Pada awal *pra riset*, siswa di kelas X Akuntansi berjumlah 40 orang siswa. Ketika peneliti melakukan penelitian, 2 orang siswa berhenti dan siswa kelas X Akuntansi menjadi 38 orang siswa. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas dan ruang laboratorium kepada seluruh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 38 orang, namun untuk data wawancara peneliti hanya mewawancarai 20 Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) kelas X Akuntansi dan guru pengelola ruang

laboratorium komputer SMK Panca Bhakti Sungai Raya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan komunikasi langsung. Menurut Nawawi (2012:94) menyatakan, “Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.” Menurut Nawawi (2012:95) menyatakan, “Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*personal face to face* interview) dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.” Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2017:132) menyatakan, “Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.” Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Reduksi Data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan atau penambahan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan. 2) Tahap Penyajian Data setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Display data bisa berupa uraian singkat, bagan, flowchart, grafik dan sebagainya. 3) Tahap *Conclusion Drawing/Verification* dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam mengaplikasikan program Microsoft Excel pada mata pelajaran *Spreadsheet* yang mencakup dari respons motorik, koordinasi gerakan, dan pola respons. Akan dipaparkan hasil penelitian berupa uraian deskriptif yang bersifat kualitatif berupa kata-kata, gambaran-gambaran tentang hasil penelitian.

Hasil Observasi

Berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas X Akuntansi SMK Panca Bhakti yang berjumlah 38 orang

Respons Motorik

Pada point 1 menunjukkan sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari, ditemukan sebanyak 22 atau 58% siswa. Pada point 2 menunjukkan sikap siswa ketika mencatat rumus yang akan dipelajari untuk menyelesaikan soal neraca saldo, ditemukan sebanyak 18 atau 47% siswa. Pada point 3 menunjukkan sikap siswa ketika bertanya dengan guru mengenai rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal neraca saldo, ditemukan sebanyak 10 atau 26% siswa. Pada point 4 menunjukkan sikap siswa ketika bertanya dengan temannya mengenai rumus yang telah diajarkan oleh guru, ditemukan sebanyak 22 atau 58% siswa.

Koordinasi Gerakan

Pada point 5 menunjukkan sikap siswa ketika memperhatikan guru memberikan contoh menggunakan rumus untuk menyelesaikan soal neraca saldo, ditemukan sebanyak 31 atau 81% siswa. Pada point 6 menunjukkan sikap siswa ketika membaca buku paket pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*), ditemukan sebanyak 13 atau 34% siswa. Pada point 7 menunjukkan sikap siswa ketika membaca

buku catatannya sendiri dari hasil mencatat yang didengarkan melalui penjelasan guru maupun membaca buku paket dalam mengerjakan soal neraca saldo menggunakan rumus Microsoft Excel, ditemukan sebanyak 18 atau 47% siswa. Pada point 8 menunjukkan tindakan siswa ketika membuat tabel neraca saldo dalam Microsoft Excel, ditemukan sebanyak 38 atau 100% siswa. Pada point 9 menunjukkan tindakan siswa ketika mengetik rumus VLOOKUP untuk menampilkan data nama perkiraan, ditemukan sebanyak 23 atau 61% siswa. Pada point 10 menunjukkan tindakan siswa ketika mengetik rumus IF untuk mengisi kolom debit dan kredit, ditemukan sebanyak 23 atau 61% siswa. Pada point 11 menunjukkan tindakan siswa ketika mengetik rumus SUBTOTAL untuk menjumlahkan kolom debit dan kredit, ditemukan sebanyak 31 atau 82% siswa.

Pola Respons

Pada point 12 menunjukkan tindakan siswa ketika maju kedepan untuk mencontohkan cara menggunakan rumus yang tepat, ditemukan sebanyak 11 atau 35% siswa. Pada point 13 menunjukkan tindakan siswa ketika memahami cara menggunakan rumus yang tepat, ditemukan sebanyak 23 atau 61% siswa. Pada point 14 menunjukkan tindakan siswa ketika bisa mengerjakan soal menggunakan rumus yang tepat, ditemukan sebanyak 23 atau 61% siswa. Pada point 15 menunjukkan tindakan siswa ketika bisa menyelesaikan tugas sendiri tanpa melihat milik temannya, ditemukan sebanyak 23 atau 61% siswa.

Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas X Akuntansi SMK Panca Bhakti yang berjumlah 20 orang.

Respons Motorik

Pertanyaan ke 1 merujuk kepada sikap siswa ketika mendengarkan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, ditemukan sebanyak 12 atau 60% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 5 atau 25% dari 20 informan/siswa menyatakan

kadang-kadang, dan sebanyak 3 atau 15% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 2 merujuk tentang tindakan siswa ketika mencatat di buku catatan dari mendengarkan penjelasan guru maupun melihat di buku paket Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*), ditemukan sebanyak 12 atau 60% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 4 atau 20% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 4 atau 20% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 3 merujuk pada tindakan siswa ketika bertanya kepada guru mengenai materi, ditemukan sebanyak 9 atau 45% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 6 atau 30% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 5 atau 25% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 4 merujuk pada tindakan siswa ketika bertanya dengan temannya saat mengerjakan soal, ditemukan sebanyak 9 atau 45% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 7 atau 35% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 4 atau 20% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Koordinasi Gerakan

Pertanyaan ke 5 merujuk kepada sikap siswa ketika memperhatikan guru mencontohkan cara menggunakan rumus yang tepat, ditemukan sebanyak 15 atau 75% dari 20 dari 20 informan/siswa menyatakan ya dan sebanyak 5 atau 25% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang.

Pertanyaan ke 6 merujuk pada sikap siswa ketika membaca buku paket Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*), ditemukan sebanyak 8 atau 40% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 7 atau 35% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 5 atau 30% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 7 merujuk pada tindakan siswa ketika membaca buku catatan miliknya, ditemukan sebanyak 11 atau 55% dari 20 informan/siswa menyatakan ya,

sebanyak 4 atau 20% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 5 atau 25% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 8 merujuk kepada tindakan siswa ketika di beri perintah oleh guru untuk membuat format neraca saldo dalam tabel Microsoft Excel, ditemukan sebanyak 20 atau 100% dari 20 informan/siswa menyatakan ya.

Pertanyaan ke 9 tentang tindakan siswa ketika mengetik rumus VLOOKUP, ditemukan sebanyak 9 atau 45% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 6 atau 30% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 5 atau 25% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 10 merujuk kepada tindakan siswa ketika mengetik rumus IF untuk memasukkan data ke kolom debit dan kredit dari buku besar, ditemukan sebanyak 9 atau 45% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 6 atau 30% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, sebanyak 5 atau 25% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 11 merujuk pada tindakan siswa ketika mengetik rumus SUBTOTAL untuk menjumlahkan kolom debit dan kredit, ditemukan sebanyak 17 atau 85% dari 20 informan/siswa menyatakan ya dan sebanyak 3 atau 15% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang.

Pola Respons

Pertanyaan ke 12 merujuk pada sikap siswa ketika di beri perintah oleh guru untuk maju mencontohkan mengetik rumus di depan, ditemukan sebanyak 7 atau 35% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 5 atau 25% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 8 atau 40% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 13 merujuk kepada sikap siswa saat sudah paham cara mengetik rumus yang telah diajarkan oleh guru, ditemukan sebanyak 12 atau 60% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 6 atau 30% dari 20 informan/siswa menyatakan

kadang-kadang, dan sebanyak 2 atau 10% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 14 merujuk pada tindakan siswa ketika bisa mengetik rumus yang telah diajarkan dengan tepat, ditemukan sebanyak 12 atau 60% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 6 atau 30% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 2 atau 10% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pertanyaan ke 15 merujuk pada tindakan siswa ketika bisa menyelesaikan soal sendiri, ditemukan sebanyak 12 atau 60% dari 20 informan/siswa menyatakan ya, sebanyak 6 atau 30% dari 20 informan/siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 2 atau 10% dari 20 informan/siswa menyatakan tidak.

Pembahasan

Respons Motorik

Pada pertanyaan nomor 1 dapat dinyatakan cukup baik yakni sebanyak 12 atau 60% dari 20 siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari, baik itu materi tentang siklus akuntansi maupun tentang rumus-rumus apa saja yang nanti akan diajarkan oleh guru, rasa takut akan ketidaktahuan dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan mengetik rumus, membuat siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan demikian setidaknya siswa sudah tau rumus apa saja yang akan diketik walaupun belum tau caranya. Meskipun sebanyak 5 atau 25% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang mendengarkan guru ketika menjelaskan materi, hal ini disebabkan karena saat guru menjelaskan terkadang siswa lain ribut sehingga menjadi malas untuk mendengarkan dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain seperti berbicara kepada temannya atau pun hanya sekedar duduk diam saja tetapi tidak fokus mendengarkan, dan sebanyak 3 atau 15% dari 20 informan/siswa menyatakan bahwa mereka tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan karena mengantuk dan akhirnya menjadi tidak fokus dan lebih memilih untuk tidur.

Pada pertanyaan 2 dapat dinyatakan cukup baik yakni sebanyak 12 atau 60% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka mencatat rumus-rumus ada pula yang menyatakan bahwa mencatat itu penting karena bisa menjadi bahan bacaan untuk belajar di rumah dan ketika mengerjakan soal di laboratorium komputer bisa melihat rumusnya dari buku catatan ketika lupa cara mengetik rumusnya. Meskipun sebanyak 4 atau 20% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang mencatat di buku catatan, karena biasanya tergantung mood saja saat rajin maka akan mencatat dan saat malas maka tidak mau mencatat, serta sebanyak 4 atau 20% siswa menyatakan bahwa mereka tidak mencatat di buku catatan, karena sudah ada buku paket jadi bisa belajar melalui buku paket saja tanpa harus mencatat, saat guru menjelaskan tidak mendengarkan dan memang tidak mau mencatat.

Pada pertanyaan nomor 3 dapat dinyatakan tidak baik yakni sebanyak 9 atau 45% dari 20 siswa menyatakan bahwa akan bertanya kepada guru ketika tidak memahami apa yang guru jelaskan atau masih belum paham ketika guru mencontohkan cara mengetik rumus seperti rumus karena menurut mereka jika tidak tau maka lebih enak bertanya kepada guru dan akan langsung diajarkan oleh guru, meskipun sebanyak 6 atau 30% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka hanya kadang-kadang akan bertanya kepada guru, hal ini karena menurut mereka biasanya ketika ingin bertanya kepada guru tetapi guru tersebut masih mengajari murid yang lainnya sehingga menjadi malas untuk bertanya. Serta sebanyak 5 atau 25% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka tidak mau bertanya dengan guru karena bisa bertanya kepada temannya, dan ada yang memang tidak mau bertanya karena terlalu malu jika harus bertanya tentang rumus yang sudah guru ajarkan.

Pada pertanyaan nomor 4 dapat dinyatakan tidak baik yakni sebanyak 9 atau 45% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka akan bertanya kepada temannya saat

mengerjakan soal, hal ini dikarenakan mereka masih belum tau cara mengetik rumus yang tepat serta tidak perlu merasa takut jika bertanya kepada teman karena merasa sudah dekat dan lebih nyaman dan ada pula yang bertanya kepada teman karena temannya sudah selesai duluan dalam mengerjakan soal sehingga ingin tau agar lebih cepat selesai seperti temannya, wa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang akan bertanya kepada teman jika temannya lebih paham dibandingkan dia jadi dia bisa bertanya dan minta untuk diajarkan saat tidak tau mengenai rumus, serta sebanyak 4 atau 20% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka tidak bertanya kepada teman dikarenakan mereka bisa mengerjakan soalnya sendiri karena sudah faham dan sudah tau cara mengetik rumus ada juga yang menyatakan bahwa belum tentu temannya paham sehingga.

Koordinasi Gerakan

Pada pertanyaan nomor 5 dapat dinyatakan baik yakni sebanyak 15 atau 75% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka memperhatikan dengan seksama hal ini dikarenakan dengan memperhatikan akan membuat siswa menjadi lebih faham, ada pula yang menyatakan bahwa biasanya setelah guru mencontohkan cara mengetik rumus, guru akan memberi perintah untuk siswa maju ke depan mengulang cara mengetik rumus yang sudah diajarkan, jadi jika tidak memperhatikan guru maka jika di suruh maju siswa akan menjadi tidak bisa, meskipun sebanyak 5 atau 25% siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang memperhatikan guru dan kadang-kadang tidak memperhatikan guru dikarenakan biasanya saat guru memberi contoh siswa sedang sibuk sendiri mengerjakan tugas minggu lalu yang belum selesai dan ada pula yang sambil main game di komputer karena tidak ketauan oleh guru sehingga tidak terlalu memperhatikan guru.

Pada pertanyaan nomor 6 dapat dinyatakan tidak baik yakni sebanyak 8 atau 40% dari 20 siswa menyatakan bahwa akan membaca buku paket untuk mempermudah

ketika mengerjakan soal karena dalam buku paket sudah terdapat langkah-langkah untuk menyelesaikan soal neraca saldo, meskipun sebanyak 7 atau 35% siswa kadang-kadang membaca buku paket dikarenakan saat tidak tau saja atau ketika bingung dalam mengerjakan soal sehingga melihat contohnya dari buku paket, serta sebanyak 5 atau 25% siswa menyatakan bahwa mereka tidak mau membaca buku paket Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dengan alasan malas membaca buku, karena didalam buku paket rumusnya terlalu banyak sehingga sangat membosankan.

Pada pertanyaan nomor 7 dapat dinyatakan kurang baik yakni sebanyak 11 atau 55% siswa menyatakan bahwa akan membaca buku catatan miliknya ketika mengerjakan soal dan lupa cara mengetik rumusnya maka akan melihat contoh rumus yang sudah dicatat oleh siswa karena lebih enak melihat contoh rumus dari buku catatan daripada buku paket, karena buku catatan lebih ringkas ditulis dengan bahasa sendiri yang mudah dimengerti, meskipun sebanyak 4 atau 20% siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang membaca dari buku catatan, hal ini dikarenakan saat rumus yang mereka catat saja yang bisa mereka baca ketika mengerjakan soal yakni rumus SUBTOTAL karena sudah dicatat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya serta sebanyak 5 atau 25% siswa menyatakan bahwa mereka tidak membaca buku catatan, hal ini dikarenakan memang siswa yang tidak mencatat sehingga tidak memiliki buku catatan.

Pada pertanyaan nomor 8 dapat dinyatakan sangat baik yakni sebanyak 20 atau 100% siswa menyatakan bahwa mereka sudah bisa membuat format neraca saldo dalam tabel Microsoft Excel karena sangat mudah dan tidak perlu menggambar garis-garis di buku seperti yang dilakukan ketika membuat tabel secara manual.

Pada pertanyaan nomor 9 dapat dinyatakan tidak baik yakni sebanyak 9 atau 45% siswa sudah bisa mengetik rumus VLOOKUP untuk memasukkan data nama perkiraan hal ini dikarenakan ada siswa yang sudah belajar sendiri di rumah menggunakan

laptop dengan melihat langkah-langkah dari buku meskipun sebanyak 6 atau 30% informan/siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang bisa karena biasanya mudah lupa dengan apa yang sudah di contohkan oleh guru serta sebanyak 5 atau 25% siswa menyatakan bahwa mereka tidak bisa mengetik rumus VLOOKUP karena masih bingung, ketika di contohkan oleh guru mereka bisa mengetikinya, tetapi saat mencoba kembali malah menjadi tidak bisa sehingga memutuskan untuk mengetik secara manual karena menurut mereka hasilnya sama saja.

Pada soal nomor 10 dapat dinyatakan tidak baik yakni sebanyak 9 atau 45% siswa sudah bisa mengetik rumus IF dari buku besar ke dalam kolom debit dan kredit neraca saldo dikarenakan ada siswa yang sudah belajar sendiri di rumah menggunakan laptop dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di dalam buku paket. meskipun sebanyak 6 atau 30% siswa menyatakan kadang-kadang bisa mengetik rumus IF karena biasanya lupa dengan apa yang sudah di contohkan oleh guru, serta sebanyak 5 atau 25% informan/siswa menyatakan tidak bisa mengetik rumus IF lain rumus yang diketik hasilnya malah tidak sesuai dengan yang seharusnya terinput di dalam kolom debit atau kredit.

Pada pertanyaan nomor 11 dapat dinyatakan sangat baik yakni sebanyak 17 atau 85% siswa menyatakan bahwa mereka sudah bisa mengetik rumus SUBTOTAL untuk menjumlahkan kolom debit dan kredit pada neraca saldo dikarenakan sudah berkali-kali mengetik rumus SUBTOTAL untuk materi jurnal umum dan buku besar, jadi sudah sering praktik menggunakan rumus SUBTOTAL sehingga banyak yang sudah hafal rumusnya, meskipun sebanyak 3 atau 15% siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang bisa mengetik rumus SUBTOTAL dikarenakan saat penjumlahan antar kolom debit dan kredit pada neraca saldo tidak *balance* yang membuat siswa bingung sehingga harus mencocokkan data angka yang terdapat di kolom debit dan kolom kredit dengan melihat milik temannya.

Pola Respons

Pada pertanyaan nomor 12 dapat dinyatakan tidak baik yakni sebanyak 7 atau 35% siswa menyatakan bahwa akan maju ke depan ketika diperintahkan oleh guru, hal ini dikarenakan menurut siswa dengan maju ke depan maka akan mengetes keterampilan siswa apakah sudah paham atau belum terhadap rumus IF, VLOOKUP, dan SUBTOTAL yang telah dipelajari, meskipun sebanyak 5 atau 25% siswa menyatakan hanya kadang-kadang akan maju, tergantung dari guru menyuruh maju atau tidak, karena saat guru memberi perintah untuk maju siswa tersebut masih belum selesai mengerjakan soal miliknya, serta sebanyak 8 atau 40% siswa menyatakan tidak mau maju dikarenakan gugup ketika berada di depan kelas terlebih lagi saat guru memberi perintah untuk maju siswa masih belum tau cara mengetik rumus yang tepat.

Pada pertanyaan nomor 13 dapat dinyatakan cukup baik yakni sebanyak 12 atau 60% dari 20 siswa menyatakan sudah paham dikarenakan mereka menganggap sudah diajarkan berkali-kali oleh guru dan belajar di rumah menggunakan laptop sendiri, meskipun sebanyak 6 atau 30% dari 20 siswa menyatakan kadang-kadang mereka paham, hal ini dikarenakan ketika belajar dengan guru dan melihat contoh guru mereka bisa, tapi saat mencoba sendiri malah tidak bisa, serta sebanyak 2 atau 10% dari 20 siswa menyatakan tidak faham, dikarenakan ketika guru memberikan contoh cara mengetik rumus dia tidak memperhatikan.

Pada pertanyaan nomor 14 dapat dinyatakan cukup baik yakni sebanyak 12 atau 60% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka sudah bisa mengetik rumus dengan tepat karena sudah banyak berlatih dan sudah sering praktik jadi siswa sudah benar-benar paham untuk bisa mengetik rumus VLOOKUP, IF, dan SUBTOTAL dengan tepat, meskipun sebanyak 6 atau 30% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang bisa mengetik rumus yang tepat dikarenakan mereka sudah memahami langkah-langkahnya tapi ketika mencoba mengetik hasil angkanya berbeda dari teman

yang lainnya yang mengharuskan siswa untuk mengecek lagi apa yang menjadi kesalahannya dan terkadang dari menginput data ke kolom debit dan kredit yang banyak menjadi kesalahan bagi siswa, serta sebanyak 2 atau 10% dari 20 siswa menyatakan bahwa tidak bisa mengetik rumus yang tepat dan mengetik secara manual didalam komputer dengan melihat milik temannya dan tidak menggunakan rumus dikarenakan siswa tersebut memang malas untuk belajar dan merasa kesulitan karena tidak terbiasanya menggunakan program komputer dan juga masih belum memahami pencatatan siklus akuntansi yang baik dan benar.

Pada pertanyaan nomor 15 dapat dinyatakan cukup baik yakni sebanyak 12 atau 60% dari 20 siswa menyatakan bahwa mereka bisa menyelesaikan soalnya sendiri dikarenakan menurut mereka bahwa mereka sudah paham dengan rumus-rumus yang sudah diajarkan oleh guru, meskipun sebanyak 6 atau 30% siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang mengerjakan sendiri dan kadang melihat temannya dikarenakan ada yang tidak percaya diri dengan jawabannya sehingga ketika jawabannya berbeda dengan milik temannya maka akan mengikuti temannya, serta sebanyak 2 atau 10% siswa menyatakan bahwa mereka tidak menyelesaikan soalnya sendiri melainkan selalu melihat milik temannya, hal ini dikarenakan menurut mereka diketik menggunakan rumus atau manual hasilnya tetap sama saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) respons motorik, Berdasarkan hasil analisis pembahasan, dari karakteristik respons motorik dalam keterampilan mengaplikasikan program Aplikasi Pengolah Angka (Spreadsheet), yang terdiri dari aspek Stimulus-Respons maka siswa dapat dinyatakan kurang baik, karena siswa masih malas untuk mendengarkan penjelasan guru dan siswa tidak mau mencatat dari buku paket maupun

dari yang dijelaskan oleh guru. 2) koordinasi gerakan, Berdasarkan hasil analisis pembahasan, dari karakteristik koordinasi gerakan dalam keterampilan mengaplikasikan program Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*), yang terdiri dari aspek gerakan mata dan tindakan motorik (tangan) maka siswa dapat dinyatakan cukup baik dalam mengaplikasikan program Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*). 3) pola respons, Berdasarkan hasil analisis pembahasan, dari karakteristik pola respon siswa dalam keterampilan mengaplikasikan program Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*), yang terdiri dari aspek implementasi pengalaman maka siswa dapat dinyatakan kurang baik karena siswa masih belum memahami rumus yang diajarkan oleh guru, siswa tidak mau maju ke depan untuk mengetik kembali rumus yang diajarkan oleh guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran: 1) Bagi siswa, hendaknya siswa tidak ribut, tidak tidur, dan tidak mengantuk saat mendengarkan penjelasan dari guru, selain itu hendaknya siswa mau mencatat apa yang sudah dijelaskan oleh guru maupun dari buku paket sebagai bahan belajar untuk dirumah dan untuk mengerjakan soal, hendaknya siswa sering berlatih lagi dalam mengetik rumus agar terbiasa dan bisa menjadi bekal untuk siswa saat ujian nanti. Hendaknya siswa memperhatikan guru ketika mencontohkan cara mengetik rumus dan tidak sibuk dengan kegiatan sendiri sehingga terkadang guru harus mengulang untuk mencontohkan. Hendaknya siswa mengulang kembali cara mengerjakan soal siklus akuntansi menggunakan rumus yang ada dalam Microsoft Excel.

2) Bagi guru, hendaknya lebih memotivasi siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, atau pun mencatat rumus yang akan dipelajari, sehingga tidak ada siswa yang ribut atau pun bermain game di dalam komputer. Selain itu, jika ada siswa yang belum memahami rumus hendaknya guru memberi pekerjaan rumah menggunakan laptop bagi siswa yang memiliki laptop sehingga bisa melatih keterampilan siswa tidak hanya ketika belajar di sekolah saja. 3) Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pembelajaran praktik dalam meningkatkan keterampilan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayuningsih, Ulfa Rahmah. (2016). Program Paket Pengolah Angka (*Spreadsheet*). Surakarta: CV. Mediatama.
- Kurnaesih, Cucu. (2018). Modul Aplikasi Pengolah Angka / *Spreadsheet*. Cipunagara: Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.
- Muhidin & Abdurahman. (2017). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nawawi, Hadari. (2012). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pujilekosno, Sugeng. (2016). Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Jawa Timur: Kelompok Intrans Publishing.
- Sudaryono. (2012). Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuldafrial & Lahir. (2011). Penelitian Kualitatif. Surakarta: Yuma Pustaka.

